

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambar Umum Daerah Penelitian**

##### **1. Letak Madrasah Tsanawiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi.**

Madrasah Tsanawiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi terletak di desa Paron Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi. Lokasi tersebut terletak kurang lebih 7 km ke selatan dari Kota Kabupaten Ngawi dengan batas-batas :

- a. Sebelah utara : Perumahan Penduduk
- b. Sebelah Timur : Jalan Raya Paron
- c. Sebelah Barat : Desa Sambirejo
- d. Sebelah Selatan: SMP N 1 Paron

##### **2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Karya Pembangunan ParonKab. Ngawi**

Di awal tahun 1982, muncul sebuah gagasan dari pimpinan pondok, Drs. H. Ahmed Sudiono, SH., untuk mendirikan sebuah madrasah setingkat SMP di Kecamatan Paron. Pada saat itu memang sudah berdiri MTs Negeri, namun hanya mampu menampung siswa dengan kelas paralel 3 kelas saja. Padahal minat masyarakat pada madrasah sudah begitu besar.

Menyikapi hal tersebut, pihak Pondok Karya Pembangunan membulatkan tekad untuk mendirikan madrasah tsanawiyah, salah satu alasannya adalah untuk menampung siswa yang ingin bersekolah di MTs namun tak tertampung oleh MTs Negeri.

Pada tahun 1982 berdirilah MTs KP yang dipimpin oleh Bapak Moedjiono sebagai kepala madrasah. Pada saat itu beliau adalah guru PNS dari MTsN Paron. Kegiatan belajar mengajar pada waktu itu berlangsung siang hari. Karena pengajar yang mengajar di MTs KP adalah pada pengajar dari MTsN Paron, yang harus mengajar di MTsN pada pagi harinya.

Setelah dua tahun berdiri, akhirnya pada tanggal 27 Pebruari 1984 madrasah ini resmi terakreditasi.

Pada saat ini Madrasah Tsanawiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi memiliki gedung/lokal sejumlah 12 dan terbagi menjadi :

- a. 3 lokal untuk ruang belajar
- b. 1 lokal untuk ruang Kepala Sekolah
- c. 1 lokal untuk ruang Guru
- d. 1 lokal untuk ruang Perpustakaan
- e. 4 buah Kamar Mandi Siswa/i
- f. 1 lokal untuk Komputer

g. 1 lokal untuk gudang

Sejak awal berdirinya Madrasah Tsanawiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi mengalami beberapa kali pergantian Kepala yang antara lain :

1. Mujiono
2. Suyoto
3. Sutjiatim, S.Ag
4. Kuswahyunah, S.Pd.I

### **3. Fasilitas Madrasah Tsananwiyah Negeri Paron Paron Ngawi**

Madrasah Tsanawiyah Karya Pembangunan Paron berada diatas areal tanah seluas  $700 \text{ M}^2$ . Sedangkan luas bangunan  $540 \text{ M}^2$ , yang terdiri dari :

- |                       |                     |
|-----------------------|---------------------|
| a. Bangunan Kelas     | : $240 \text{ M}^2$ |
| b. Bangunan Kantor    | : $160 \text{ M}^2$ |
| c. Ruang Perpustakaan | : $130 \text{ M}^2$ |
| d. Kamar Mandi        | : $40 \text{ M}^2$  |
| e. Ruang Komputer     | : $30 \text{ M}^2$  |
| f. Gudang             | : $40 \text{ M}^2$  |

Fasilitas-fasilitas yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi secara lengkap dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel 2**  
**Fasilitas Madrasah Tsanawiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi**

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Ket
1	Ruang Belajar	3	
2	Ruang Kepala Sekolah	1	
3	Ruang Guru	1	
4	Ruang Tata Usaha	1	
5	Ruang Komputer	1	
6	Kamar Mandi Guru	1	
7	Gudang	1	
8	Kamar Mandi Siswa/i	3	

#### 4. Tenaga Pengajar dan Administrasi Madrasah Tsanawiyah Karya

##### Pembangunan Paron Ngawi

Proses Belajar Mengajar (PBM) Madrasah Tsanawiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi pada Tahun Pelajaran 2010/2011 dibina oleh guru yang terdiri atas 4 Guru Tetap dan 9 Guru Tidak Tetap (GTT).

## a. Tenaga Pengajar

**Tabel 3**  
**Data Tenaga Pengajar Madrasah Tsanawiyah Karya Pembangunan**  
**Paron Ngawi**

NO	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	Kuswahyunah,S.Pd.I	19641002 199203 2 002	III/d	Kepala Madrasah
2	Rini Retnowati,S.Pd	19751013 200501 2 003	III/c	Guru
3	Edy Hasan	19571211 1993 03 1 002	III/b	Guru
4	Aniek Mutmainah,S.Ag	19730818 200710 2 001	III/a	Guru
5	Robiatun Nurin,S.Pd	-	-	GTT
6	Joko Widodo	-	-	GTT
7	Qulfa Maisaroh,MA	-	-	GTT
8	Anaroh Ayu Pati	-	-	GTT
9	Muthiah Nastiti	-	-	GTT
10	Alfan Rosyidi,S.Kom	-	-	GTT
11	Joko Supriyanto,S.Pd	-	-	GTT
12	Teti Agustin	-	-	GTT
13	Nuril Huda	-	-	GTT

(Dokumen MTs Karya Pembangunan Paron, 2011)

**b. Tenaga Administrasi**

**Tabel 4**  
**Data Tenaga Administrasi Madrasah Tsanawiyah Karya**  
**Pembangunan Paron Ngawi**

NO	NAMA	NIP	GOL	JABATAN
1	Teti Agustin	-	-	TU
2	Muthiah Nastiti	-	-	Staf TU

(Dokumen MTs Karya Pembangunan Paron, 2011)

**5. Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi**

Pada Tahun Pelajaran 2010/2011 Madrasah Tsanawiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi memiliki 3 Rombongan belajar, yang dapat dirinci sabagai berikut :

- a. Kelas VII terdiri dari 1 rombongan belajar
- b. Kelas VIII terdiri dari 1 rombongan belajar
- c. Kelas IX terdiri dari 1 rombongan belajar

Jumlah Isiswa Madrasah Tsanawiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi Tahun Pelajaran 2010/2011 secara lengkap dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel 5**  
**Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi**  
**Tahun Pelajaran 2010/2011**

NO	KELAS/ROMBONGAN BELAJAR	JUMLAH	KETERANGAN
1	Kelas VII	20	
2	Kelas VIII	10	
3	Kelas IX	20	

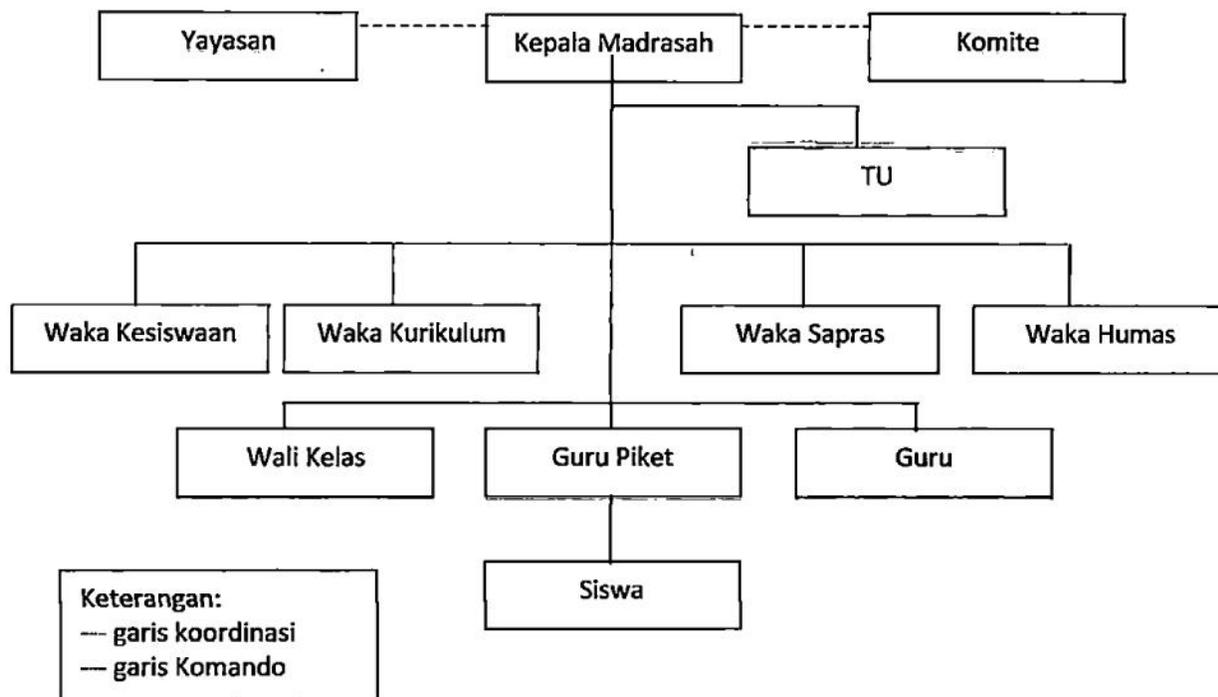
(Dokumen MTs Karya Pembangunan Paron, 2011)

## 6. Struktur Organisasi

### a. Struktur Organisasi Madrasah

**Bagan 1**

**Struktur Organisasi MTs KP Paron**



## **7. Kegiatan – kegiatan Madrasah Tsanawiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi**

### **a. Kegiatan Intrakurikuler**

Kegiatan Intrakuler adalah kegiatan belajar mengajar didalam kelas dengan penjatahan waktu yang telah ditetapkan dalam struktur program kurikulum dengan maksud untuk mencapai tujuan maksimal dari masing-masing program pelajaran. Alokasi Pembagian waktu kegiatan intrakurikuler Madrasah Tsanawiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi sebagai berikut :

- a. Senin-Kamis : 07.00 - 13.30 Wib
- b. Jum'at : 07.00 – 13.30 Wib
- c. Sabtu : 07.00 - 13.30 Wib

### **b. Kegiatan Kurikuler**

Kegiatan Kurikuler adalah kegiatan berstruktur diluar jam pelajaran untuk memperdalam ilmu pengetahuan yang diajarkan kepada siswa dalam kegiatan intrakurikuler. Hasil kegiatan ini sangat membantu siswa dalam penilaian akhir semester.

Dalam praktiknya, kegiatan kurikuler ini diberikan disetiap mata pelajaran dengan bobot setengah dari kegiatan tatap muka. Kegiatan Ektrakulikuler di Madrasah Tsanawiyah Karya Pembangunan ParonNgawi

meliputi pengerjaan LKS, membuat kliping dan mengerjakan soal-soal latihan.

**c. Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran tatap muka di dalam kelas yang bertujuan untuk memperluas wawasan siswa tentang ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, olah raga, bela Negara dan wawasan kebangsaan, disamping sebagai upaya untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh siswa.

**B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**1. Uji Instrumen**

**a. Uji Reliabilitas dan Uji Validitas**

Uji Validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum melakukan penelitian, uji ini dilakukan terhadap populasi non sampel sebanyak 30 responden.

Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen. Sedangkan uji validitas butir soal dilakukan untuk mendapatkan kepastian terhadap kesabihan terhadap butir pertanyaan dan pernyataan. Dalam penelitian ini dilakukan uji reliabilitas dan uji validitas terhadap angket kesiapan belajar dan angket motivasi berprestasi.

1) Uji reliabilitas dan uji validitas angket kesiapan belajar

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Reliabilitas angket Kesiapan Belajar**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.942	35

Angket yang disebarakan dalam uji reliabilitas dan uji validitas sebanyak 30 eksemplar. Batasan korelasi inter item total  $r_{\text{satu sisi}} = 0,2407$ . Korelasi inter item berkisar pada  $r_x=0,179 - r_x=0,856$  dengan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,942. Dari 35 butir soal terdapat 2 butir tidak valid, yaitu soal nomor 1 dengan nilai  $r=0,190$  dan soal nomor 9 dengan nilai  $r=0,179$ . Sehingga kedua butir soal ini tidak digunakan lagi atau gugur.

2) Uji reliabilitas dan validitas angket motivasi berprestasi

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Reliabilitas angket Motivasi Berprestasi**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.933	34

Angket yang disebarakan dalam uji reliabilitas dan uji validitas sebanyak 30 eksemplar dengan jumlah soal sebanyak

34 butir. Batasan korelasi inter item total  $r_{\text{satu sisi}} = 0,2407$ . Korelasi inter item berkisar pada  $r_x=0,230 - r_x=0,731$  dengan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,933. Dari 34 butir soal terdapat 1 butir soal tidak valid, yaitu soal nomor 31 dengan nilai  $r=0,230$ .

**b. Uji Asumsi**

**1) Uji Asumsi Klasik**

**a) Multikolinearitas**

Uji *multikolinearitas* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik *multikolinearitas*, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya *multikolinearitas*. Regresi dikatakan bebas dari *multikolinieritas* jika mempunyai nilai VIF di sekitar angka 1 (Santoso, 2010:361). Hasil uji multikolinearitas sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
1 (Constant)	-10.532	14.694		-.717	.483	-41.533	20.469					
Motivasi	.335	.134	.416	2.490	.023	.051	.618	.712	.517	.340	.667	1.500
Kesiapan	.327	.107	.513	3.069	.007	.102	.552	.753	.597	.419	.667	1.500

a. Dependent Variable: Nilai

Dari uji *multikolinearitas* diketahui bahwa nilai VIF untuk seluruh variabel penjelas berada pada kisaran angka 1. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak memiliki gejala *multikolinearitas*.

**b) Heterokedastisitas**

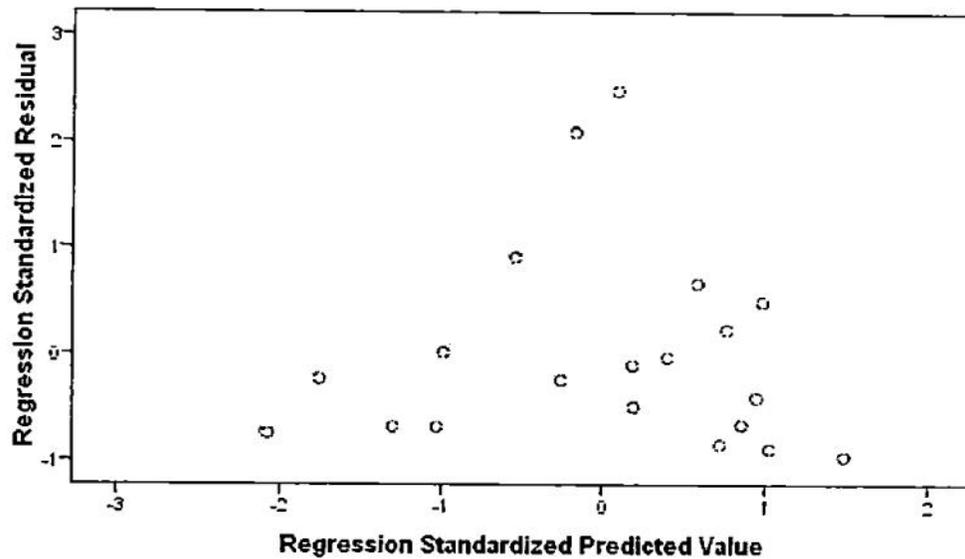
Uji *heterokedastisitas* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah *heteroskedastisitas* (Prayitno, 2009:60). Dasar pengambilan keputusan : jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar

kemudian menyempit), maka telah terjadi *heteroskedastisitas*, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Hasil uji *heteroskedastisitas* dapat dilihat pada diagram berikut :

**Diagram 1**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

**Scatterplot**

**Dependent Variable: Nilai**



Dari diagram tersebut terlihat data tersebar dan tidak membentuk pola yang sistematis serta titik-titik menyebar

di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, berarti tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

## 2) Uji Asumsi Dasar

### a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak. Yaitu jika Signifikansi  $>0.05$  maka data berdistribusi normal, dan jika Signifikansi  $<0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Motivasi	Kesiapan	Nilai
N		20	20	20
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	128.50	130.60	75.20
	Std. Deviation	11.072	13.960	8.901
Most Extreme Differences	Absolute	.158	.135	.186
	Positive	.111	.135	.096
	Negative	-.158	-.127	-.186
Kolmogorov-Smirnov Z		.706	.604	.831
Asymp. Sig. (2-tailed)		.702	.859	.495

a. Test distribution is Normal.

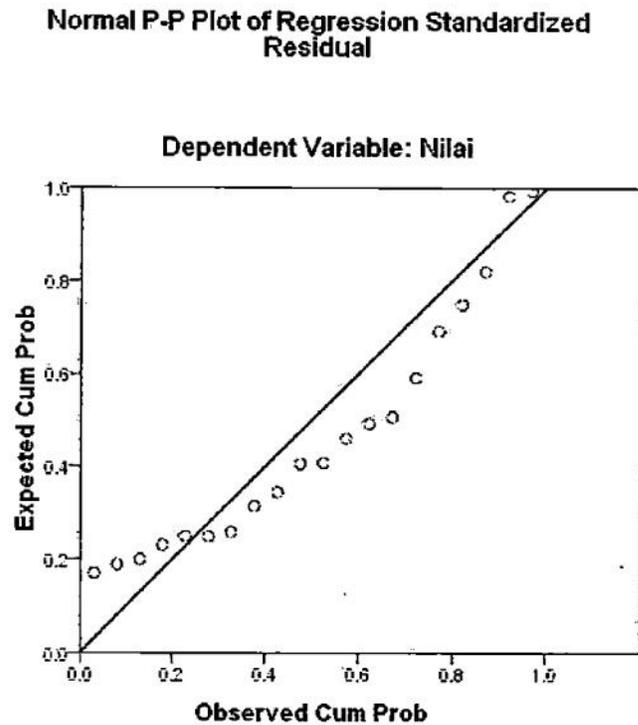
b. Calculated from data.

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Data pada variabel motivasi berprestasi memiliki nilai signifikansi 0,702. Karena signifikansi lebih dari 0,05 data dinyatakan berdistribusi normal.
2. Data pada variabel kesiapan belajar memiliki nilai signifikansi 0,859. Karena signifikansi lebih dari 0,05 data dinyatakan berdistribusi normal.
3. Data pada variabel nilai (prestasi belajar) memiliki nilai signifikansi 0,495. Karena signifikansi lebih dari 0,05 data dinyatakan berdistribusi normal.

Sedangkan pengujian Normal probability dapat dilihat pada output berikut:

**Diagram 2**  
**Hasil Uji Normalitas**



Kriteria pengambilan keputusan Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Prayitno, 2009:59).

Pada diagram di atas terlihat, bahwa data tersebar di sekitar dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal, dengan demikian syarat normalitas bagi model regresi terpenuhi.

### b) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan linear jika signifikansi *linearity* kurang dari 0,05 (Priyatno, 2009:36). Hasil analisis regresi linier dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 10**  
**Hasil Analisis Regresi Linier**

		Correlations		
		Nilai	Motivasi	Kesiapan
Pearson Correlation	Nilai	1.000	.712	.753
	Motivasi	.712	1.000	.577
	Kesiapan	.753	.577	1.000
Sig. (1-tailed)	Nilai	.	.000	.000
	Motivasi	.000	.	.004
	Kesiapan	.000	.004	.
N	Nilai	20	20	20
	Motivasi	20	20	20
	Kesiapan	20	20	20

Nilai variabel kesiapan terhadap nilai (prestasi) sebesar (sig)  $0,000 < 0,05$  linier secara signifikan dengan nilai  $r$  sebesar 0,753. Nilai ( $r$ ) positif menunjukkan bahwa

semakin tinggi tingkat kesiapan semakin tinggi pula nilai (prestasi) yang dicapai.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Probability value* variabel motivasi terhadap nilai (prestasi) sebesar (sig)  $0,000 < 0,05$  linier secara signifikan, dengan nilai *r* sebesar 0,712. Nilai (*r*) positif menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi semakin tinggi pula nilai (prestasi) yang dicapai.

c) Analisis Regresi Linier

**Tabel 11**  
**Tabel Koefisien Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
	1 (Constant)	-10.532	14.694		-.717	.483	-41.533	20.469				
Motivasi	.335	.134	.416	2.490	.023	.051	.618	.712	.517	.340	.667	1.500
Kesiapan	.327	.107	.513	3.069	.007	.102	.552	.753	.597	.419	.667	1.500

a. Dependent Variable: Nilai

Dari tabel 12 didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 \text{ (Sarwono, 2006:136)}$$

$$Y = (-10,532) + 0,327 + 0,335$$

Dimana:

Y : nilai (prestasi belajar akidah akhlak)

X1 : kesiapan belajar

X2 : motivasi berprestasi

- a. konstanta sebesar -10,532 menyatakan bahwa jika tanpa motivasi berprestasi dan kesiapan belajar prestasi belajar akidah akhlak bernilai negatif
- b. koefisien regresi kesiapan belajar sebesar 0,327 berarti bahwa setiap satu kenaikan kesiapan belajar akan menaikkan prestasi belajar akidah akhlak sebesar 0,327
- c. koefisien regresi motivasi berprestasi sebesar 0,335 menyatakan bahwa setiap satu kenaikan motivasi berprestasi akan menaikkan prestasi belajar akidah akhlak sebesar 0,335.

**d) Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independent (X1 dan X2) secara serentak terhadap variabel dependent (Y) secara serentak. Hasil analisis korelasi ganda sebagai berikut :

**Tabel 12**  
**Tabel Koefisien dterminasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.827 <sup>a</sup>	.683	.646	5.296	.683	18.329	2	17	.000

a. Predictors: (Constant), Kesiapan, Motivasi

b. Dependent Variable: Nilai

Berdasarkan output diperoleh angka R square sebesar 0,683 menunjukkan pengaruh positif variabel kesiapan belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar akidah akhlak sebesar 68,3%, sehingga 31,7% variabel yang turut mempengaruhi prestasi belajar akidah akhlak tidak terteliti dalam penelitian ini.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji koefisien regresi parsial

Uji koefisien regresi parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, uji t pada penelitian ini menggunakan program SPSS.

Berdasarkan output SPSS hasil uji t sebagai berikut :

**Tabel 13**  
**Tabel Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Beta	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-10.532	14.694		-.717	.483	-41.533	20.469						
Motivasi	.335	.134	.416	2.490	.023	.051	.618	.712	.517	.340	.667	1.500	
Kesiapan	.327	.107	.513	3.069	.007	.102	.552	.753	.597	.419	.667	1.500	

a. Dependent Variable: Nilai

**1) Uji koefisien variabel tingkat kesiapan belajar (X<sub>1</sub>)**

Uji koefisien regresi parsial (uji t) untuk variabel kesiapan belajar menunjukkan nilai  $t_{hitung}(3,069) > t_{kritis}(0,0518)$  dengan nilai signifikansi  $0,007 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti kesiapan belajar mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar akidah akhlak. Dengan demikian hipotesis yang pertama yang berbunyi ada pengaruh positif yang signifikan antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas VII MTs KP Paron tahun pelajaran 2010/2011, terbukti.

## 2) Uji koefisien variabel motivasi berprestasi (X2)

Uji koefisien regresi parsial (uji t) untuk variabel motivasi berprestasi menunjukkan nilai  $t_{hitung}(2,490) > t_{kritis}(0,0518)$  dengan nilai signifikansi  $0,023 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti motivasi berprestasi mempunyai pengaruh positif yang signifikan dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas VII MTs KP Paron.

Dengan demikian hipotesis yang kedua yang berbunyi ada pengaruh positif yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas VII MTs KP Paron tahun pelajaran 2010/2011, terbukti.

## 3) Uji Koefisien Regresi secara Serentak (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independent (X1, X2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 14**  
**Tabel Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1028.318	2	514.159	18.329	.000 <sup>a</sup>
	Residual	476.882	17	28.052		
	Total	1505.200	19			

a. Predictors: (Constant), Kesiapan, Motivasi

b. Dependent Variable: Nilai

Hasil analisis regresi linier berganda dengan uji ANOVA (F value) diperoleh nilai  $F_{hitung} = 18,329 > F_{tabel} = 3,555$  dengan tingkat signifikansi (p-value) =  $0,000 < 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa kesiapan belajar dan motivasi berprestasi secara simultan terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar akidah akhlak.

Dengan demikian hipotesis yang ketiga yang berbunyi “Ada pengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama antara kesiapan belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas VII MTs KP Paron tahun pelajaran 2010/2011”, terbukti.

Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat kesiapan siswa, maka prestasi belajar akidah akhlaknya juga akan semakin tinggi. Begitu pula, semakin tinggi motivasi berprestasi, prestasi belajar

akidah akhlaknya juga semakin tinggi. Dan ini juga berarti semakin tinggi kesiapan belajar dan motivasi berprestasi maka prestasi belajar juga semakin tinggi.